

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

August 20th. 2026



Syailendra
ETF Sharia
GOLD



Backed by
real gold



No storage
hassle



High
liquidity



Accessible

ETF Gold: New Way to Invest in Old Asset

From Wealth Protection to Portfolio Diversification

New Way to Invest in Old Asset

August 2026

Key Summary

- 🏠 Harga emas yang terkoreksi signifikan pada 2026 sebesar -20% (vs. avg.4 koreksi lainnya : -11,5%) membuka peluang *entry point* yang lebih menarik bagi investor.
- 🏠 Tren pembelian emas oleh bank sentral global secara signifikan terus bertahan sejak 2022 – 2025 dan berlanjut hingga kuartal II/26 yang didorong tren dedolarisasi dan diversifikasi cadangan devisa sehingga membuat *demand* lebih struktural.
- 🏠 Cara berinvestasi emas terus berevolusi mulai dari emas fisik → emas digital → ETF emas yang menawarkan berbagai keunggulan, khususnya dari segi efisiensi biaya penyimpanan hingga *spread* harga yang lebih kecil dibandingkan alternatif lainnya.

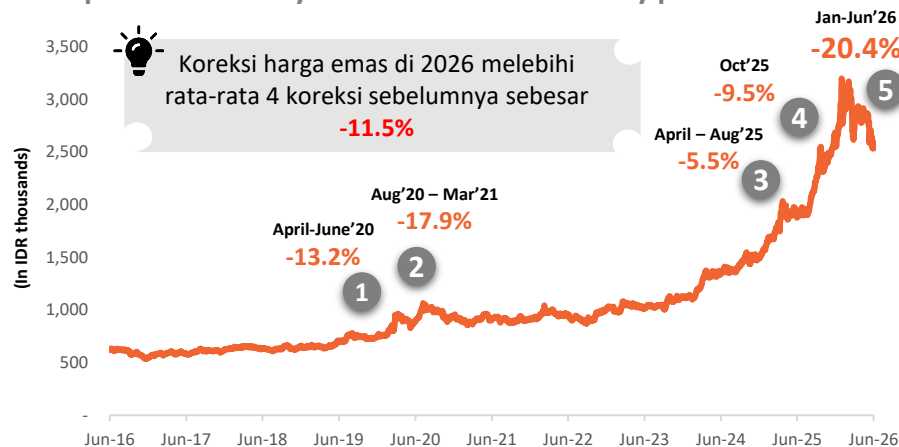
Syailendra's View

Kehadiran emas sebagai aset yang bersifat *timeless* menjadikan perannya relevan sebagai *portfolio diversifier* di berbagai kondisi sekaligus *natural hedge* terhadap pelemahan Rupiah.

Syailendra ETF Sharia Gold (XSGO) menjadi cara cerdas investor untuk berinvestasi emas tanpa kepemilikan fisik dengan berbagai keunggulan lain.

Gold faced biggest correction in 2026

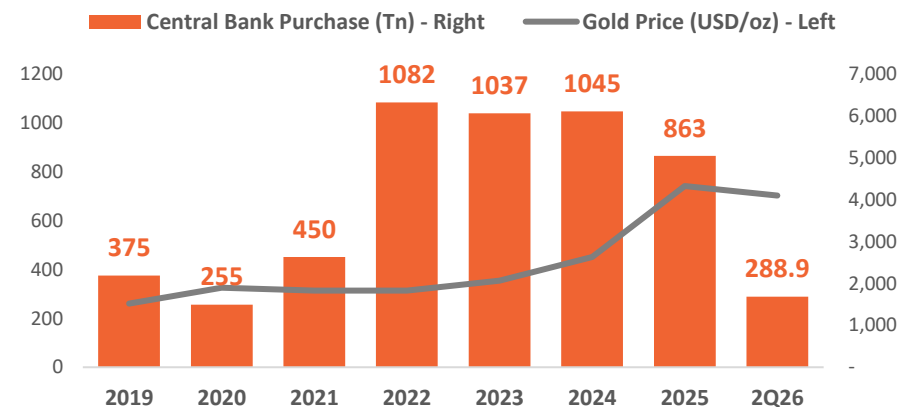
A sharp correction may create an attractive entry point



Source: Bloomberg, Syailendra Research (as of June 30th, 2026)

Central Banks continue to strengthen gold reserve

Around ~20% of global gold demand comes from central bank



Source: World Gold Council (as per 2Q26)

Gold is a proven defensive asset

Walaupun emas bersifat *non-yielding*, kinerja rata-ratanya mampu mengungguli aset kelas lainnya dalam 15 tahun terakhir.

Performa dolar AS yang berada di posisi ke-4 mengkonfirmasi bahwa tren dedolarisasi masih terus terjadi, di samping masifnya pembelian emas oleh bank sentral dunia sebagai *strategic asset*.

Gold scarcity drives value appreciation

Supply emas yang terbatas dibandingkan aset metal lainnya menunjukkan *structural long-term support* bagi apresiasi harga emas.

Hal ini memperkuat peran emas sebagai lindung nilai terhadap pelemahan mata uang Rupiah yang terjadi secara berkelanjutan.

Gold emerges as one of the top performing asset over 15 years

It delivered stronger performance than IHSG during the same period



WHAT

Emas berhasil menjadi *winner asset* sebanyak 5x dalam 15 tahun terakhir yakni pada 2019, 2020, 2023, 2024, 2025.

WHY

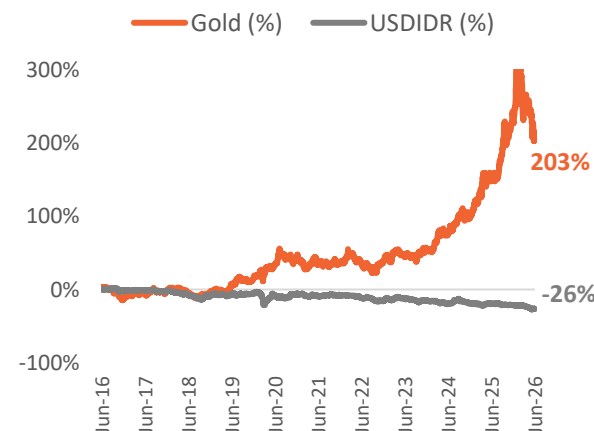
Kenaikan harga emas lebih signifikan dalam 3Y terakhir didorong oleh beberapa alasan:

- ✓ Tren dedolarisasi yang kian kuat
- ✓ Pembelian bank sentral lebih agresif
- ✓ Ketidakpastian geopolitik

Source: Bloomberg, Syailendra Research (data diambil dari 2014 – 2026, as of May 2026)

Gold acts as IDR hedge

It can help preserve purchasing power



Source: Bloomberg, Syailendra (as of June'26)

Gold is a very scarce asset

High Stock to Flow ratio limits new supply

Stock to Flow (STF) Ratio Formula =

$$\frac{\text{Stock (total cadangan)}}{\text{Flow (produksi baru tahunan)}}$$

Asset	STF Ratio*
Gold	~60
Silver	~22
Platinum	~1

*Makin tinggi rasio, makin langka suatu asset



Dengan tingkat penambangan saat ini, dibutuhkan **waktu produksi ~60 tahun** untuk mengumpulkan seluruh stok emas di dunia.

ETF Gold: Smarter Way to Invest in Gold

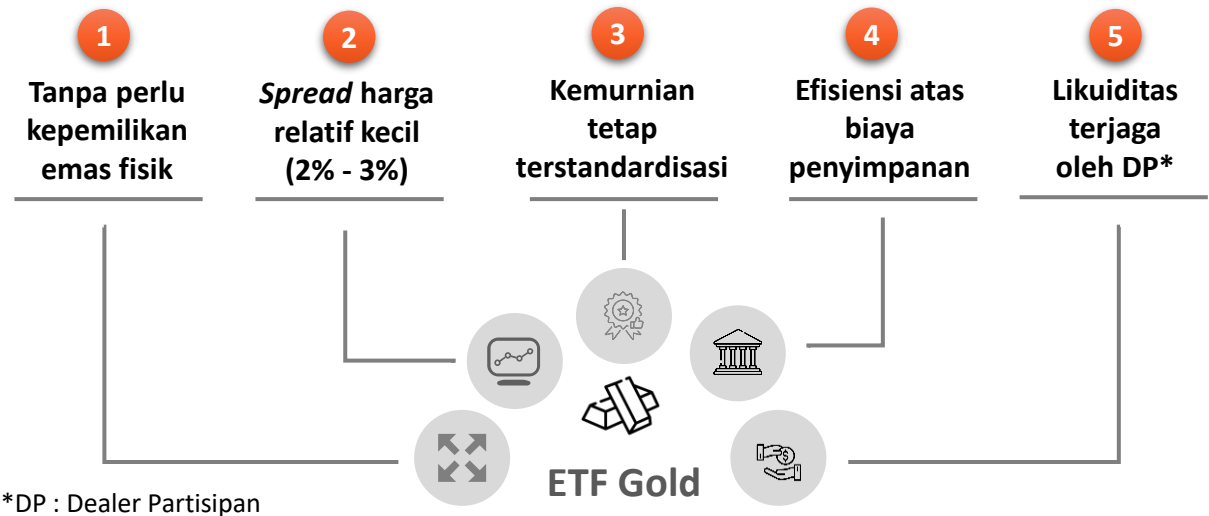
Selama berabad-abad, emas dipercaya sebagai alat tukar dan penyimpan nilai. Memasuki era 1970-an, perannya bergeser dari sistem moneter menjadi aset investasi global untuk diversifikasi dan aset lindung nilai terhadap ketidakpastian.

Seiring berkembangnya kebutuhan investasi, **ETF Gold** menawarkan cara yang lebih praktis untuk mendapatkan eksposur emas fisik.

- **Tanpa perlu kepemilikan fisik** → Tidak perlu menyimpan emas secara langsung dengan kemurnian yang tetap terstandarisasi.
- **Lebih efisien** → *Spread* lebih kompetitif dan biaya penyimpanan lrendah.
- **Transparansi tinggi** → dapat diperdagangkan di BEI secara *real time* selama jam bursa.

5 strong reasons to invest in gold through ETF

It provides greater convenience, efficiency, transparency and liquidity



One Gold, different ways to invest

How ETF Gold compares with physical and digital gold

Parameter	ETF Gold	Emas Fisik	Emas Digital
Perdagangan melalui	Dealer Partisipan (Primer); Broker manapun (Sekunder)	Toko Emas, Pegadaian, ANTAM	Platform/aplikasi penyedia emas
Minimum Pembelian	Min. Pembelian pertama (Primer) setara ~40 gr emas; top up (Sekunder) setara 1 gr emas	0.5–1 gram <i>tergantung persediaan</i>	IDR 10.000 – IDR 100.000
Biaya transaksi	Sesuai komisi broker (<i>spread</i> harga dari Provider lebih rendah sekitar 2%-3%)	<i>Spread</i> Harga beli-jual toko	<i>Spread</i> Harga beli-jual platform, misal: ± 5-7%
Underlying	Emas fisik (99.5% LBMA / 99.9% SNI) dalam bentuk EGR*	Emas fisik langsung	Emas fisik yang dititipkan di penyedia emas
NAB per unit	Indikasi NAV mengikuti harga acuan emas real-time dari Penyedia Emas	Tidak ada NAB, ikut harga pasar saat itu	Tidak ada NAB, ikut harga jual/beli real-time platform

*EGR: Electronic Gold Receipt

Syailendra ETF Sharia Gold (XSGO)

Product Details of XSGO

Structure	Keterangan
Product Type	Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
Kebijakan Investasi	- Min. 95% Efek Emas (Electronic Gold Receipt / EGR) - Max. 5% Kas / Setara
Dealer Partisipan	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Gold Provider & Custody	PT Pegadaian
Bank Kustodi	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Transaksi Pembelian ETF Gold Pasar Primer

Min. Pembelian Pertama & berikutnya

- Min. 1 Basket / 1 Unit Kreasi (100.000 Units)
- Est. IDR 100.000.000

Transaksi Pembelian ETF Gold Pasar Sekunder

Min. Pembelian*

**transaksi akan berdasarkan supply & demand*

- 1 Lot (100 unit)
- Amount IDR 100.000,- (indikasi NAV/Unit 1.000,-)

Understanding ETF Gold pricing

Three key concepts every investor should know

1 Tiga harga yang perlu dibedakan..



Harga Emas

Harga aset emas yang diperjualbelikan di pasar



NAV XSGO

Nilai wajar aset emas yang dimiliki ETF XSGO



Market Price XSGO

Harga XSGO di pasar sekunder saat investor beli dan jual melalui BEI.

2 Saat harga emas naik..

Harga emas naik



Nilai emas milik XSGO (dalam bentuk EGR) naik



NAV XSGO naik

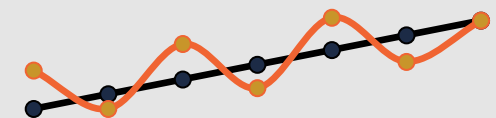


Nilai ETF terdorong naik

3 Yang wajib dipahami investor..

Harga pasar XSGO berayun di sekitar NAV, baik di atas dan di bawah karena efek **Supply – Demand**.

—●— NAV XSGO —●— Harga Pasar



● **Premium** : harga pasar > NAV

● **Discount** : harga pasar < NAV

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

